



ARUS BALIK DI PELABUHAN KETAPANG-GILIMANUK

Suasana bongkar muat kendaraan dalam kapal penyeberangan di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (3/1). Data produksi Posko angkutan Natal dan Tahun Baru 2021 (H+8) di Pelabuhan Ketapang-Gilimanuk telah menyeberangkan sebanyak 32.774 penumpang atau turun sebanyak 55 persen dari tahun sebelumnya.

Rencana Pemberlakuan PSBB Ketat di DKI Jakarta Picu Kecemasan Pasar

Pelaku usaha sebut pemberlakuan PSBB ketat di Jakarta akan berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi nasional. Sementara Epidemiolog justru minta tarik rem darurat secara nasional.

JAKARTA (IM) - Rencana Pemrov DKI Jakarta mem-berlakukan pengetatan Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB) di Jakarta menimbulkan kecemasan pelaku pasar. Direktur PT. Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengatakan, hal ini

akan berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi nasional.

“Hal ini menjadi sentimen negatif yang menyebabkan pasar terkoreksi di dua hari terakhir perdagangan saham di Desember 2020,” kata Hans Kwee di Jakarta, Minggu (3/1).

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyatakan bahwa pemerintah provinsi sedang mempertimbangkan kembali mengambil kebijakan

PSBB ketat akibat tingginya jumlah kasus positif Covid-19 di Ibu Kota.

Hans Kwee mengatakan, mudurnya sentimen positif penandatanganan paket stimulus fiskal Amerika Serikat dan kesepakatan Brexit yang masih jauh dari sempurna membuat pasar saham kekurangan sentimen positif.

Ditambah masih tingginya kasus Covid-19 baik di dalam maupun di luar negeri, Hans memperkirakan pasar saham

berpeluang konsolidasi melemah di awal Januari 2021.

“IHSG bergerak dengan support di level 5.962 sampai 5.775 dan resistance di level 6.055 sampai 6.195,” tandasnya.

Tarik Rem Darurat Sementara menurut epidemiolog dari Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono, Pemrov DKI Jakarta telah melakukan emergency brake policy atau menarik rem

► Bersambung ke hal 11

RATUSAN RUMAH RUSAK 20 Warga Selangit Cirebon Luka-Luka akibat Diterjang Angin Putting Beliuang

JAKARTA (IM) - Selain merusak ratusan rumah di Desa Selangit, Kecamatan Klenganan, Kabupaten Cirebon, angin putting beliuang yang menerjang wilayah Cirebon, juga mengakibatkan 20 orang mengalami luka.

“Jumlahnya ada 20 orang yang luka ringan. Tadi malam sampai pagi sudah ditangani di Puskesmas. Kita juga mengerahkan tim kesehatan. Ya luka ringan,” kata Kapolresta Cirebon Kombes Pol M Syahduddi saat ditemui di Balai Desa Selangit, Minggu (3/1).

Syahduddi mengatakan 20 korban luka ringan itu tak ada yang mendapatkan penanganan serius di rumah sakit. Sebelumnya, dikatakan Syahduddi, warga sempat mengungsi di masjid dan balai desa.

“Waktu kejadian sejumlah warga kita ungsikan. Sekarang

sudah kembali ke rumahnya masing-masing. Mereka mulai memperbaiki rumahnya masing-masing,” kata Syahduddi.

Petugas gabungan dari kepolisian, TNI, BPBD, Dinsos dan lainnya mendirikan posko penanganan bencana di Balai Desa Selangit. Selain itu, petugas juga membangun dapur umum.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Cirebon Alex Suheriyan mengatakan kejadian mengerikan terjadi pada Sabtu (2/1) kemarin. Pihaknya mendata kerusakan rumah hingga malam hari.

“Sementara sebanyak 278 rumah warga di Desa Selangit yang rusak akibat putting beliuang, 20 rumah masuk kategori rusak

► Bersambung ke hal 11

Produsen Tahu dan Tempe Mogok, Pedagang Gorengan di Jakarta Menjerit

JAKARTA (IM) - Pengrajin tahu dan tempe di seluruh Jabodetabek memutuskan untuk berhenti melakukan penjualan selama 3 hari. Mereka melakukan aksi mogok produksi mulai tanggal 1 Januari hingga 3 Januari 2021. Mogok massal ini tidak

lepas dari naiknya harga kedelai secara drastis.

Pengrajin tahu dan tempe Agus Tolle mengatakan mogok massal ini biar pemerintah cepat tanggap dan masyarakat biar mengetahui harga kacang kedelai mahal.

“Jadi harga awalnya kacang kedelai Rp7.000 sampai sekarang menjadi Rp9.500 per kg,” ujar Agus, Minggu (3/1).

Agus mengatakan bahwa pihaknya masih menunggu kabar

► Bersambung ke hal 11

Pemerintah DKI Sediakan Rp 1,6 T untuk Anggaran Vaksinasi di Jakarta

JAKARTA (IM) - Pemrov DKI Jakarta siapkan Belanja Tidak Terduga (BTT) pada APBD 2021 sebanyak Rp 3,2 triliun. Dana itu akan digunakan untuk bantuan langsung terdampak COVID-19 dan vaksinasi di Jakarta. Pembagiannya, vaksinasi akan

dianggarkan sebesar Rp 1,65 triliun, sedangkan bantuan langsung tunai kepada warga terdampak pandemi sebesar Rp 1,55 triliun.

Rp3,2 triliun tersebut akan dialokasikan untuk pelaksanaan vaksinasi yang akan digelar Dinas Kesehatan sebesar Rp 1,65 triliun

dan pelaksanaan bantuan langsung tunai kepada warga terdampak pandemi yang akan dilaksanakan Dinas Sosial sebesar Rp1,55 triliun.

Ketua DPRD DKI Jakarta

► Bersambung ke hal 11

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

RI Targetkan 181,5 Juta Orang Divaksin Covid-19 untuk Capai Herd Immunity

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Vaksin Covid-19 Siti Nadia Tarmizi mengatakan, Indonesia menargetkan sebanyak 181,5 juta jiwa penduduk mendapatkan vaksinasi Covid-19. Target tersebut bertujuan agar herd immunity atau kekebalan kelompok bisa terbentuk dalam melawan virus korona penyebab Covid-19.

“Jadi kami memang menargetkan 181,5 juta jiwa mendapatkan vaksinasi Covid-19 sehingga kekebalan kelompok segera terjadi,” kata Nadia, Minggu (3/1).

Nadia mengatakan, herd immunity akan tercapai ter-

gantung pada dua hal. Kedua hal itu adalah efficacy (efektivitas vaksin), yang ditargetkan WHO sebesar 50 persen dan jumlah sasaran vaksinasi yang minimal 90-95 persen.

Selain itu, Indonesia juga menargetkan vaksinasi Covid-19 pada jumlah penduduk sebanyak itu dilaksanakan selama 15 bulan. Setidaknya, kata dia, vaksinasi tersebut akan dilaksanakan mulai akhir Januari 2021 hingga April 2022.

“Indonesia akan menyelesaikan dalam 15 bulan untuk vaksinasi, dari akhir Januari

► Bersambung ke hal 11



PENGUSAHA TAHU TEMPE MULAI KEMBALI PRODUKSI

Pekerja memproduksi tempe di Bekasi, Jawa Barat, Minggu (3/1). Sejumlah produsen tahu dan tempe kembali berproduksi setelah sebelumnya melakukan aksi mogok selama tiga hari karena harga kedelai di pasaran yang naik dari harga Rp 7.000 per kilogram menjadi Rp 9.000 per kilogram.

Bagus PIPi
KIDS Surgical Mask
Masker anak nyaman digunakan sehari-hari
Masker Anak BFE*
*Sesuai Standarisasi ENI4683:2019 ≥ 98%
3 Ply Masker
Nyaman dipakai sehari-hari

intiland
Yayasan Tzu Chi Indonesia
Kita sendiri harus bersumbangsih terlebih dahulu, baru dapat menggerakkan orang lain untuk berperan serta.
(Master Cheng Yen)

ASALTAU!
Hina Lagu Indonesia Raya, Bapak dan Anak WNI Diciduk di Malaysia

Siaga! Merapi Luncurkan Guguran ke Arah Kali Lamat
DUA warga negara Indonesia (WNI) kembali ditangkap polisi terkait penghinaan terhadap lagu Indonesia Raya, yang diunggah di dalam akun YouTube. Keduanya terdiri dari ayah dan anak.
Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pejabat kepolisian Malaysia, Huzir Mohamed, mengatakan, keduanya yaitu pria berusia 40 tahun bersama putranya yang berusia belasan tahun ditangkap di Lahad Datu pada 28 Desember 2020, terkait akun YouTube MY Asean dan ASEAN CHANNEL ID. Selain menghina Indonesia Raya, ternyata keduanya

► Bersambung ke hal 11

Siaga! Merapi Luncurkan Guguran ke Arah Kali Lamat



AKTIVITAS Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta masih tinggi. Pada Minggu (3/1) pagi, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG)) mencatat kejadian guguran.

Petugas Pos PGM Kaliurang, Heru Suparwaka menjelaskan dalam periode pengamatan tanggal 3 Januari 2021 pukul 00.00 WIB-06.00 WIB teramati satu kejadian guguran. Selain itu, terdengar suara guguran dengan intensitas sedang.

“Teramati guguran 1 kali arah ke Kali Lamat,

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.155,00	13.890,00
SGD	10.843,00	10.493,00
AUD	10.941,00	10.646,00
EUR	17.482,00	17.182,00
HKD	1.865,00	1.770,00
GBP	19.295,00	18.965,00

Jumat 01 Januari 2021 16.45 WIB